Penyelenggaraan Perlindungan Terhadap Anak-anak Korban Pedofilia di Indonesia

Agustin Widjiastuti Gunawan
Maria Helena Suprapto
Universitas Pelita Harapan Surabaya

Persoalan kejahatan bukanlah merupakan persoalan yang sederhana terutama dalam masyarakat Indonesia. Meningkatnya pelaku kejahatan seksual pada anak yang dilakukan oleh penderita pedofilia, membuat penyelenggara pemerintahan dan masyarakat mulai resah dan melakukan pencegahan dengan berbagai macam cara, khususnya pemberian sanksi pada pelaku kejahatan seksual terhadap anak. Oleh karenanya bagaimana tindakan pemerintah selaku penyelenggara pemerintah dan seluruh masyarakat dalam melindungi anak-anak serta mengupayakan langkah-langkah konkret apabila kejadian tersebut menyangkut masalah anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana implementasi dari undang-undang perlindungan anak dapat melindungi anak dari kejahatan seksual dan bagaimana pelaksanaan penegakan hukumnya terhadap pelaku kejahatan seksual (pedofilia) dan pencegahannya. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari survei, yang bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pedofilia, dan hukuman bagi pelaku pedofilia; dan dampak bagi korban pedofilia. Survei ini dibagikan kepada 100 orang mahasiswa dengan metode *incidental sampling*. Data sekunder berasal dari bahan hukum primer yaitu: literatur dan undang - undang tentang hak anak, kejahatan terhadap anak serta perlindungannya pada anak, jurnal, yurisprudensi. Hasil survei diolah dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah mengetahui dan memahami tentang perlindungan terhadap anak – anak sebagai korban pedofilia terkait dengan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 dengan perubahannya Undang Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Namun dalam pelaksanaan memberi hukuman terhadap pelaku pedofilia tidak atau belum sesuai dengan produk perundang-undangan yang ada. Padahal dalam perlindungan terhadap anak-anak korban pedofilia, tidak hanya di hukumnya pelaku pedofilia saja tetapi masih banyak permasalahan yang belum selesai. Hal ini menjadi bukti sekaligus peringatan bahwa keberadaan pelaku pedofilia di Indonesia bukan hanya isu belaka melainkan merupakan ancaman yang tidak mustahil yang akan menghancurkan moral dan mental anak anak generasi masa depan.

Kata kunci: pedofilia, perlindungan terhadap anak, anak korban pedofilia